

# **PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LABA PADA PELAKU USAHA UMKM DI KELURAHAN KAMBO KOTA PALOPO**

**Eghy Andriani Achmad<sup>1</sup>**

Email: [eghiandrianiachmad@gmail.com](mailto:eghiandrianiachmad@gmail.com)

201830038 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palopo

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Terhadap Tingkat Laba Pada UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo. Variabel independent yang digunakan adalah Modal Kerja dan variabel dependen yang digunakan adalah Tingkat Laba. Populasi dan pengumpulan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana pertimbangan sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan kriteria. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Science* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja pada UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat laba.

**Kata kunci:** Modal Kerja, Tingkat Laba

## ***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of working capital management and the level of profit on MSME in Kambo Village, Palopo City. The independent variable used is Working Capital and the dependent variable used is the Profit Rate. Population and sampling using purposive sampling technique, which is a sampling technique whose considerations are in accordance with research needs with criteria. This study uses quantitative research methods and uses simple linear regression analysis using the Statistical Packages for Social Science (SPSS) program. The results of this study*

*indicate that the management of working capital in MSME in Kambo Village, Palopo City has a positive and significant effect on the level of profit.*

**Keywords:** *Working Capital, Profit Rate*

## **LATAR BELAKANG**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah Salah satu bidang bisnis yang bisa terus berkembang pada perekonomian nasional. Banyak bisnis-bisnis skala akbar dalam aneka macam sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami penurunan pendapatan bahkan hingga terhenti aktifitasnya lantaran tidak mampu membiayai aktifitasnya, sehinga berhimbis pada bertambahnya lapangan kerja hingga pengurangan lapangan pekerjaan. Oleh karenanya pengembangan (UMKM) pada upayakan supaya bisa menambah lapangan pekerjaan khususnya pada kelurahan kambo. UMKM adalah bisnis yang bersifat bisnis perseorangan, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian, atau lima keterampilan. Penggunaan kapital buat membuka bisnis UMKM relatif sedikit dan teknologi yang dipakai cenderung sederhana bahkan sanggup berjalan tanpa menggunakan teknologi. Namun ada beberapa duduk perkara sebagai kendala para pelaku UMKM untuk berbagi bisnis. Diantaranya, modal kerja untuk membangun bisnis dan membiayai bisnis sehari-hari tidak terkelola dengan baik dan pengelolaan keuanan yang kurang diperhatikan yang mengakibatkan tidak maksimalnya pendapatan dan merusak perkembangan bisnis. Modal kerja sendiri dana yang ditanamkan ke pada aktiva lancar buat membiayai operasi. Atau dana untuk memulai suatu usaha dan membangun suatu usaha tersebut untuk menerima keuntungan. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba yang besar menurut operasi bisnis yang dijalankan. Keuntungan yang dibutuhkan akan tercapai bila perusahaan bisa bekerja secara efisien. Dalam beraktivitas perusahaan membutuhkan faktor-faktor produksi yang salah satunya merupakan modal kerja. Dengan berkembangnya teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi pada perusahaan, dan makin banyaknya perusahaan bisa menjadi besar, maka faktor produksi modal memiliki peranan penting pada mendorong berkembangnya suatu perusahaan. Kambo adalah salah satu desa yang berada pada ketinggian (*high land*) sang rakyat Kota Palopo sekitarnya biasa disebut “titik paling latif memandang Kota Palopo”. Data BPS Kota Palopo Tahun 2020 menjelaskan bahwa pada tahun 2019 jumlah penduduk

Kambo berjumlah 1080 Jiwa dengan mayoritas mata pencaharian sektor pertanian, perkebunan kehutanan. Hasil wawancara tim penelitian menggunakan salah satu tokoh masyarakat (Irsal, umur 40 tahun), tokoh pemuda (Yusup, umur 25 tahun) dan Lurah Kambo (Arifin. M, umur 55 tahun) & laporan Palopo Urban Forum (salah satu organisasi non pemerintah di kota Palopo) tahun 2020, bisa diidentifikasi aneka macam potensi desa Kambo baik pada bidang pertanian, perkebunan, lebah madu trigona dan pariwisata.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Pengelolaan Modal kerja terhadap Tingkat Laba Pada Pelaku Usaha UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo”.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Modal Usaha terhadap Tingkat Laba pada Pelaku Usaha UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada umumnya merupakan hasil dari suatu pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan yang dibuat dan disusun harus sesuai dengan aturan standar yang berlaku (Santoso, 2016). Setelah seluruh data transaksi dicatat selanjutnya dianalisis sehingga dapat menjadi suatu informasi untuk mengetahui kondisi keuangan dan posisi perusahaan terkini. Laporan keuangan merupakan dasar untuk menentukan langkah apa yang akan diambil oleh perusahaan untuk saat sekarang ini dan kedepannya, dengan melihat berbagai persoalan yang timbul baik kelemahan ataupun kelebihan yang dimiliki.

Menurut (Santoso, 2016) Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis. tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing- masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang

sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

## **2. Modal Kerja**

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Literasi keuangan terjadi manakala individu yang cakap (*literate*) memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Kecakapan (*literacy*) merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuannya.

Pengelolaan modal kerja untuk merupakan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen *current account* perusahaan yaitu aktiva lancar dan hutang lancar. Pengelolaan-pengelolaan aktiva lancar secara efektif dengan menggunakan kebijakan yang tepat akan memberikan hasil berupa laba yang ditargetkan. Efektifitas modal kerja merupakan suatu ukuran bagaimana modal kerja (kas, piutang dan persediaan) perusahaan dapat digunakan sebaik baiknya dalam melakukan proses produksi sehingga akan dapat volume penjualan yang sudah ditargetkan dan tujuan perusahaan untuk mendapat laba dari pendapatan penjualan Santoso, T. (2016).

## **3. Pengertian Laba**

Menurut (Subekti, 2011) laba adalah ukuran kinerja perusahaan. Laba yang diperoleh dapat diakumulasi menjadi saldo laba (*retained earning*) atau dibagi sebagai dividen. Sifat saldo laba adalah akumulatif. Artinya saldo laba menunjukkan jumlah laba yang belum dibagikan kepada pemilik termasuk didalamnya adalah laba periode terakhir.

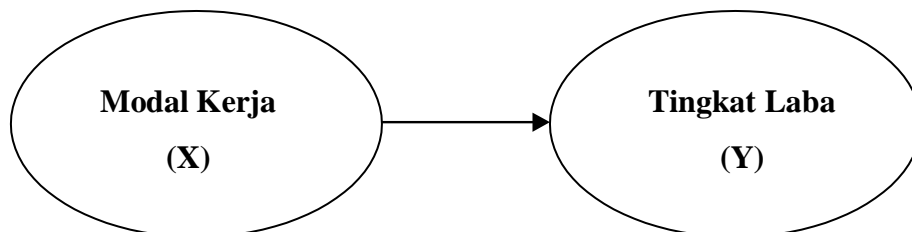
Menurut (MORIDU, 2017) laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai.

Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengertian laba menurut kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Tujuan dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Keuntungan atau laba (*profit*) adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu tertentu. Laba bersih yang terkandung dalam laporan laba rugi merupakan komponen yang sangat berpengaruh pada saham. Hal ini dikarenakan salah satunya dipengaruhi oleh kinerja keuangan emitan. Jika laba perusahaan meningkat, maka saham perusahaan tersebut pun akan naik, sebaliknya jika perusahaan merugi, maka saham perusahaan tersebut akan turun.

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Kerangka Konseptual

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang sistematis dengan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena, baik pada bagian-bagian maupun pada hubungannya.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.710	1.573		12.528	0.000
	Pengelolaan Modal Kerja	0.306	0.085	0.504	3.594	0.001

a. Dependent Variable: Tingkat Laba

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel Kualitas pengelolaan modal kerja. Pengelolaan modal kerja memiliki nilai koefisien sebesar 3,594 sedangkan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,001. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, ini berarti pengaruh pengelolaan modal kerja tingkat laba UMKM signifikan. Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana dengan Nilai Konstanta sebesar 19,710 menunjukkan bahwa jika pengelolaan modal kerja tidak bernilai 0 (Nol) maka tingkat laba sebesar 19,710. Nilai koefisien pengelolaan modal kerja sebesar 0,306 menunjukkan bahwa jika pengelolaan modal kerja naik sebesar satu satuan maka nilai tingkat laba juga akan naik sebesar 0,306.

Sedangkan R Square pada tabel di atas maka dijelaskan bahwa nilai  $r^2$  yakni sebesar 0,254 atau sama dengan 25,4%. Hal ini berarti pengelolaan modal kerja berpengaruh terhadap tingkat laba (Y) dengan tingkat persentase sebesar 24,4% sedangkan sisanya sebesar 75,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia memberikan nilai t yang bernilai positif 3,594 dengan tingkat signifikansi 0,001. Sehingga hipotesis diterima yaitu pengelolaan modal kerja berpengaruh positif terhadap tingkat laba UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak modal yang dikeluarkan seseorang maka dapat meningkatkan laba penjualan. Hal ini berarti dengan adanya pengelolaan modal kerja yang baik dalam maka dapat meningkatkan pendapatan seseorang. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo mengaku bahwa pengelolaan modal kerja yang dimiliki masih kurang dan mereka juga menganggap bahwa dengan meningkatkan tingkat laba maka diperlukan modal kerja yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2020) yang mengemukakan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan bagi pelaku usaha UMKM.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan yaitu mengenai pengelolaan modal kerja dan pengaruhnya terhadap tingkat laba UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja pada UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus pengelolaan modal kerja yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka akan semakin tinggi laba yang didapatkan oleh pelaku usaha UMKM.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Fiania, D., Widianti, H., & Karunia, A. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro (Studi Kasus Pedagang Bakso Di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Firdaus, H. (2018). Analisis Penggunaan Modal Usaha Dalam Upaya Untuk Memaksimalkan Laba Pada UD. 135 Sinar Galesong. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Hijrawati. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Return On Assets Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei).
- MORIDU, I. (2017). Analisis Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Banggai" *Jurnal Ilmiah Manajemen Emor* 1(2):32-41
- Nuramila. (2018). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada

- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Makassar
- Rahmawati. (2019). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Laba.
- Romadhona, sahrul ponto ichsan albukhori. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Sistem Pengukuran Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt Bank Papua) Muhammad, 11, 23–40.
- Santoso, T. (2016). Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) (Studi Kasus Pada Ukm Bakso Pradah Di Kota Samarinda) (Vol. 15, Issue 2).
- Subekti. (2011). Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dan Prediksi Efisiensi Lanjutan Penggunaan Modal Kerja. 1–11.
- Sugiyono. (2021). *Buku Metode Penelitian Komunikasi.pdf*.
- Sukoco, A. R. F., N.P, M. W. E., & ZA, Z. (2015). Pengelolaam Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Probilitas (Stadi pada UD. Warna Jaya Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis* 22(1):115
- Supriadi, Y., & Puspitasari, R. (2012). PENGARUH MODAL KERJA PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK ( Effect of Working Capital to Sales and Profitability ). *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, 14(March), 72–80.
- Wahyudi, A. (2016). *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai Return On Investment (ROI) Studi Kasus Pada Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2014*. 1–117. Skripsi. Universitas Negri Yogyakarta. Yogyakarta